

Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Studi Kasus pada Pizza Hut Kota Samarinda

Nisa Afifah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara

Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda

[E-mail: nisaafifah949@gmail.com](mailto:nisaafifah949@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *supply chain management* melalui variabel *information sharing*, *longterm relationship*, *cooperation*, dan *process integration* terhadap kinerja operasional Pizza Hut Kota Samarinda. Populasi dalam penelitian adalah 4 *outlet* Pizza Hut di Kota Samarinda. Sampel terdiri dari manajer dan karyawan BOH (*back of house*). Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data setelahnya menggunakan aplikasi SPSS dalam mengolah data. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini variabel *information sharing* dan *process integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Perusahaan sedangkan variabel *longterm relationship*, dan *cooperation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian rekomendasi yang diberikan adalah *outlet* dan *supplier* dapat membuat perjanjian yang detail dan transparan sehingga produktifitas perusahaan selalu terjaga dengan baik.

Kata Kunci: *Cooperation; Information Sharing; Longterm Relationship; Process Integration; Supply Chain Management.*

Pendahuluan

Dalam kondisi siklus permintaan yang selalu tidak menentu ditambah situasi pandemi, perubahan pola dan selera konsumen membuat suatu siklus tumbuh suatu produk atau jasa mengalami umur yang tak menentu dan berujung pailitnya suatu usaha (Puspanindyah, 2021). Hal itu, pasti tidak diinginkan oleh perusahaan mengingat banyaknya tanggung jawab akan karyawan yang bekerja dan para *stakeholder* di dalam sebuah perusahaan skala besar (Gunatika, 2022). Setiap perusahaan pastinya ingin bertahan dengan keadaan *market* yang semakin ramai dan tidak menentu ini maka, perusahaan dituntut untuk selalu menggali dan menciptakan produk yang inovatif (Saleh *et. al.*, 2020) dan mempunyai kualitas

dengan cara membangun rencana yang dapat berpengaruh pada kinerja operasional yang baik (Fitrianto *et. al.*, 2016).

Untuk membangun kinerja operasional yang baik, salah satu yang dibutuhkan perusahaan adalah merancang dan membentuk *supply chain management* (manajemen rantai pasok) yang efisien dan efektif (Jamaludin, 2022), sehingga dapat memberi dampak yang baik untuk kinerja operasional perusahaan dan sekaligus dapat meminimalkan biaya-biaya pengeluaran dan stok berlebih di kemudian hari (Nashrullah, 2019). Pizza Hut Indonesia sendiri dibawah naungan PT. Sarimelati Kencana telah menerapkan sistem *Supply Chain Management* yang terpadu pada setiap aspek kegiatannya, mulai dari kegiatan produksi dan distribusinya, dan dalam kegiatan bisnis seringkali kegiatan dalam operasional bisnis menemui kendala.

Hal ini tidak terkecuali dengan bisnis *franchise* besar seperti Pizza Hut tercatat Pizza Hut hingga kini memiliki cabang lebih dari 200 restoran yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan banyaknya cabang restoran yang ada mengakibatkan sibuknya aliran *supply chain* pada operasional restoran. Dalam hal ini, khususnya cabang Pizza Hut di Kota Samarinda sering menemui masalah dalam kegiatan pasokan barang bahan bakunya dimana, sistem gudang induk yang dianggap belum meluas di masing masing daerah mengakibatkan keterlambatan pengiriman bahan baku yang dimana terkadang barang yang dikirim memiliki cacat atau malah sudah mendekati masa *expired* yang dimana outlet harus dengan cepat melakukan *return* pada gudang induk.

Selain itu juga hubungan kerjasama antara *supplier* yang tidak *permanent*. Hal ini pastinya memberikan dampak pada kinerja operasional *outlet* di tiap masing masing cabang yang ada di Samarinda. Situasi operasional yang terjadi di restoran kota Samarinda ini tidak menutup kemungkinan akan memiliki dampak dalam praktek kinerja operasional restoran.

Kinerja operasional yang ada seharusnya bisa direalisasikan lebih baik lagi mengingat tentang derasnya perkembangan teknologi di sekitar yang semakin bervariasi dan inovatif (Latuconsina & Sariwating, 2020) dan juga ancaman keadaan pandemi yang membuat keadaan bisnis semakin tak menentu (Astutik, 2021), sehingga sebuah produk diharuskan untuk bertahan dan mampu unggul dalam pasar persaingan sejenis. Sehingga adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *process integration*.

Metode

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dan kuesioner sebagai alat pengumpul informasinya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Populasi pada penelitian ini adalah pihak manajerial restoran Pizza Hut Kota Samarinda dan staff BOH (*back of house*) yang berjumlah 43 orang dari seluruh restoran Pizza Hut Kota Samarinda. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dalam menentukan jumlah sampelnya dimana peneliti memberikan peluang yang sama untuk semua anggota dalam populasi untuk ditetapkan sebagai sampel (Sugiyono, 2012) dengan teknik sampling *non probability sampling*.

Pengukuran variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini menggunakan skala likert (1-5) yang dijadikan indikator dalam mengatur pernyataan dalam kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dihitung dengan bantuan program olah data yaitu aplikasi SPSS dengan versi 23. Fokus dalam penelitian ini ialah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). yang menjadi variabel independen ialah *information sharing*, *longterm relationship*, *cooperation*, dan *process integration*. Seterusnya dengan variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja operasional perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel independen ialah *information sharing*, *longterm relationship*, *cooperation*, dan *process integration* dan untuk variabel dependen ialah kinerja operasional perusahaan. Selanjutnya hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 23 adapun beberapa teknik uji yang tersaji dalam penelitian ini adalah: Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) yang dapat dilihat dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
(X1) <i>Information Sharing</i>	1.041	2.570	.014
(X2) <i>Longterm Relationship</i>	.056	.071	.944
(X3) <i>Cooperation</i>	1.048	1.386	.174
(X4) <i>Process Integration</i>	.884	2.382	.022

Sumber: Data diolah (Output SPSS 23).

Dalam penelitian ini adapun t_{hitung} yang telah ditentukan adalah 2.024 dengan nilai Sig. yang telah ditetapkan sebesar 0.05. Berdasarkan hasil pada tabel 1. dapat terlihat bahwa hasil hitung pada variabel *information sharing* (X1) untuk nilai t_{hitung} sebesar 2.570 dimana lebih besar dari 2.024 dengan nilai Sig sebesar 0.014 dimana lebih kecil dari 0,05 hal ini memiliki kesimpulan bahwa variabel *information sharing* secara parsial memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional perusahaan (Y). Selain variabel (X1) pada tabel 1 terlihat bahwa variabel *process integration* (X4) memiliki hasil untuk t_{hitung} sebesar 2.382 dimana lebih besar dari 2.024 dengan nilai Sig 0.022 dimana lebih kecil dari 0.05 dimana variabel *process integration* (X4) memiliki hasil yang berpengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional perusahaan (Y).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nashrullah, 2019); (Puspanindyah, 2021); (Ardianti, 2019). Dimana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa variabel *information sharing* dan *process integration* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional perusahaan.

Sebaliknya, pada tabel 1 dapat dilihat variabel *long term relationship* (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 0.071 dimana lebih kecil dari 2.024 dengan nilai Sig sebesar 0.944 dimana lebih besar dari 0.05, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *long term relationship* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional perusahaan (Y). Hal tersebut juga dialami pada variabel *cooperation* (X3) dimana memiliki t_{hitung} sebesar 1.386 lebih kecil dari 2.024 dengan nilai Sig 0.174 lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya variabel *cooperation* (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja operasional perusahaan (Y).

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu dimana pada penelitian (Puspanindyah, 2021); dan (Ardianti, 2019) yang memiliki hasil penelitian bahwa variabel *long term relationship* dan *cooperation* memiliki hasil yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel kinerja operasional perusahaan.

Pada tabel 1 yang tersedia dapat ditemukan variabel yang paling berpengaruh dominan ialah variabel *information sharing* (X1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.570 dan memiliki nilai Sig 0.014.

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.505	4	74.376	5.961	.001 ^b
	Residual	474.123	38	12.477		
	Total	771.628	42			

a. Dependent Variable: Kinerja_Operasional

b. Predictors: (Constant), Process_Integration, Longterm_Relationship, Information_Sharing, Cooperation

Sumber: Data diolah (Output SPSS 23).

Nilai F_{tabel} yang telah ditentukan adalah sebesar 2.69 dengan nilai Sig 0.05, maka pada tabel 2 dapat terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5.961 dimana lebih besar dari 2.69 dengan nilai Sig sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka ditarik kesimpulan bahwa variabel (X1); (X2); (X3); dan (X4) berpegaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel kinerja operasional perusahaan (Y).

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.321	3.532

a. Predictors: (Constant), Process_Integration, Longterm_Relationship, Information_Sharing, Cooperation

Sumber: Data diolah (Output SPSS 23).

Berdasarkan data tabel 3 yang tersaji di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 62,1% yang berarti hubungan antara variabel *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *process integration* terhadap kinerja operasional perusahaan pada Pizza Hut Kota Samarinda ternilai pada tingkat hubungan yang tinggi atau kuat.

Selain itu, pada tabel 3 yang tersaji dapat terlihat nilai untuk koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,386 dimana bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan adalah sebesar 38,6% sedangkan sisanya sebesar 61,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh *Information Sharing*, *Longterm Relationship*, *Cooperation*, *Process Integration* terhadap Kinerja Operasional pada Pizza Hut Samarinda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel *information sharing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.
2. Bahwa variabel *longterm relationship* berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.
3. Bahwa variabel *cooperation* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.
4. Bahwa variabel *process integration* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.
5. Bahwa uji simultan dalam penelitian ini untuk variabel-variabel *information sharing*, *longterm relationship*, *cooperation*, dan *process integration* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. Adapun terhadap uji variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja operasional perusahaan adalah *Information Sharing*.

Selanjutnya, adapun beberapa saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Restoran Pizza Hut Kota Samarinda sebaiknya selalu menjaga agenda *briefing* sebelum masuk *shift* kerja. Hal ini, dimaksudkan agar membuka ruang saling memberi masukan baik dari pihak manajerial maupun karyawan.
2. Selanjutnya Restoran Pizza Hut Kota Samarinda sebaiknya membuat perjanjian detail yang berisikan hak dan kewajiban kedua belah pihak. Hal ini nantinya akan membantu perusahaan menghindari konflik yang tidak perlu antara *supplier* dan restoran
3. Selain membuat perjanjian yang detail, pola komunikasi dan menghadirkan transparansi harga barang dan keadaan yang dialami kedua belah pihak. Sehingga ketidak teraturan dalam pemberian harga dari pihak *supplier* dapat dihindari.

4. Pada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik *supply chain* agar dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap variabel kinerja operasional perusahaan. Salah satu variabel yang peneliti rekomendasikan adalah *Delivery System* yaitu dimana didalamnya lebih memfokuskan kegiatan pengiriman barang yang lebih efektif lagi efisien sehingga dapat menemukan temuan baru dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Ardianti, K. (2019). *Analisis Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Astutik, E. D. (2021). Strategi Bisnis “CEJEDW FROZEN FOOD” Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(1).
- Fitrianto, A. Y., Sudaryanto, B., & Manajemen, J. (2016). “Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Outlet” (Studi Pada Counter Handphone Yang Terdaftar Di PT. Multikom Indonesia Cabang Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–11.
- GUNATIKA, K. D. (2022). *DESKRIPSI ASPEK KUALITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL OWNER LINGGA YONI PROPERTI DENGAN STAKEHOLDER DALAM BISNIS PROPERTI DI BALI*. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Jamaludin, M. (2022). PERENCANAAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA PT. XYZ BANDUNG JAWA BARAT. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(2), 70–83.
- Latuconsina, Z., & Sariwating, N. D. (2020). Pengaruh Dimensi Dari Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Toko Komputer Di Kota Ambon. *Jurnal Cita Ekonomika*, 14(2), 67–80.
- Nashrullah, A. (2019). Pengaruh Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Umkm Usaha Dagang Bahan Bangunan Kabupaten Sleman. In *Skripsi*. Skripsi Ekonomi-Universitas Islam Indonesia.
- Puspanindiyah, D. (2021). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Bengkel Ahass. In *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi-UIIN.
- Saleh, A. M., Kuswono, N. M. A., & Sayyid, A. N. (2020). *Communipreneur: Model-model Komunikasi Kreatif di Era Industri 4.0*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing).
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian bisnis / Sugiyono*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.